

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara teoritis dan empiris, maka dapat peneliti ambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Prestasi belajar mahasiswi yang tinggal di asrama baik. Hal ini karena lingkungan dan iklim yang ada di asramasangat mendukung untuk tercapainya prestasiyang baik tersebut, mereka sadar akan kehidupan asrama yang penuh dengan kesederhanaan dan rasa persaudaraan yang tinggi, tolong - menolong antar sesama warga asrama. Mereka bisa berkompetisi, berlomba dan berusaha dalam bekerja, terutama dalam hal prestasi belajar.
2. Prestasi belajar mahasiswi yang tinggal diluar asrama sama baiknya dengan prestasi belajar mahasiswi yang tinggal diasrama, meskipun lingkungan belajarnya berbeda. Hal ini terjadi karena beberapa faktor yang mempengaruhinya baik intern maupun faktor eksteren. Diantara faktora faktor intern mahasiswi yang mendukung tercapainya prestasi belajar yang baik yaitu adanya niatan dan usaha terus menerus untuk mengantisipasi segala kekurangan fasilitas yang ada sehingga pada akhirnya kekurangan tersebut dapat tertutupi dan berubah menjadi potensi yang patut dibanggakan untuk ikut berpacu mencetak prestasi yang baik.

3. Adapun hasil penelitian prestasi belajar mahasiswi yang tinggal di asrama dan non asrama adalah tidak ada perbedaan. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan rumus t-tes. Hasil penelitian = 0,02 lebih kecil dari t- tabel = 2,01 dan 2,68. Dan dilihat pula dari nilai rata-rata (IP) mahasiswi yang tinggal di asrama ($M_x = 3,16$) hampir sama dengan nilai rata-rata mahasiswi non asrama ($M_y = 3,13$).
4. Dalam kenyataan sebenarnya meskipun hasil prestasi belajar mahasiswi yang tinggal di asrama dengan mahasiswi yang non asrama sama, namun harus diakui bahwa ada hal yang membedakan dua komunitas mahasiswi tersebut diatas, yaitu adanya lingkungan yang berbeda diantara keduanya. Di asrama lingkungannya lebih terkondisikan karena ada batasan berupa tata tertib dan peraturan yang harus ditaati, selain itu ada pengawas (pengasuh dan pengurus asrama) yang mempunyai tugas mengontrol warga asrama dalam aktifitas belajarnya terutama di ruang belajar yang telah disediakan. Sedangkan kehidupan mahasiswi yang tinggal diluar asrama tampak lebih longgar karena secara kelembagaan tidak ada peraturan yang harus ditaati, disamping juga tidak adanya pengawas yang mengontrol perkembangan belajar mahasiswi sehingga seringkali mereka belajar seperlunya dimanapun mereka merasa perlu untuk belajar, terutama di perpustakaan yang sangat menunjang keberhasilan mereka untuk meraih prestasi belajar yang baik.

B. Saran -saran

1. Kepada pengasuh asrama hendaknya lebih meningkatkan perhatian dan motifasinya kepada warga asrama, agar tekun dalam belajar dan berhasil dengan cara memberlakukan jam belajar khusus bagi warga asrama. Supaya alat-alat belajar dan fasilitas yang ada diusahakan peningkatannya guna membantu keberhasilan mahasiswi dalam belajar, terutama mendesaknya kebutuhan komputer bagi kesuksesan belajar mahasiswi.
2. Untuk mahasiswi yang tinggal di asrama hendaknya mempertahankan prestasi belajar yang sudah ada bahkan lebih meningkatkannya. Harus lebih mentaati peraturan dan tata-tertib yang ada, menanamkan disiplin belajar yang tinggi untuk membantu mencapai suatu prestasi belajar yang lebih baik.
3. Untuk mahasiswi yang tinggal diluar asrama, hendaknya lebih meningkatkan aktifitas belajarnya, menghindari pengaruh - pengaruh negatif yang datang setiap saat, agar dapat mencapai prestasi belajar yang baik.
4. Kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pendaftaran mahasiswi baru di asrama putri hendaknya mengadakan seleksi dengan ketat tentang kriteria mahasiswi yang berhak tinggal di asrama melalui tes tulis atau tes lisan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswi dan lebih jauh lagi agar mahasiswi yang tinggal di asrama benar-benar terseleksi khusus bagi mereka yang mempunyai kemampuan dan IQ sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.